

# **PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI ANAK**

**Cavita Santi Krisnamurthy**

D3 Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

[cavitasanti@students.amikom.ac.id](mailto:cavitasanti@students.amikom.ac.id)

## ***Abstract***

Berdasarkan kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini, menyebabkan banyak sekali perubahan pada masa sekarang. Dimana banyak orang melakukan banyak hal dengan mobile atau handphone mereka, mulai dari orang dewasa sampai anak-anak. Orang tua memberikan anak mereka smartphone saat anak mereka sedang tidak mau makan, sedang sedih, dan bahkan saat orang tua tidak ingin menemani anaknya bermain. Ini menyebabkan anak muda mengalami kecanduan gadget dan sangat sulit untuk dihindari. Dampak negatifnya, anak-anak menjadi susah untuk mendengar arahan dari orang tua serta akan mengalami perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral kehidupan yang ada pada masyarakat. Dan dampak positif dari perkembangan teknologi informasi bagi anak adalah mudahnya mengakses informasi dan pengetahuan karena semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu.

**Keyword:** *dampak teknologi, informasi, komunikasi*

## **PENDAHULUAN**

Maraknya penggunaan smartphone serta kemajuan teknologi informasi yang ada saat sekarang, menyebabkan banyak sekali perubahan. Dimana banyak orang melakukan banyak hal dengan mobile atau smartphone mereka, mulai dari orang dewasa sampai anak-anak [1]. Demikian juga penggunaan media jejaring sosial di Indonesia yang mencapai 87,13% dari pengguna internet [2], menggambarkan bahwa teknologi Informasi sudah menjadi bagian kehidupan penggunanya. Hal ini, tentu memberikan dampak kepada penggunanya maupun kepada orang-orang di sekitar pengguna teknologi informasi tersebut, secara langsung maupun tidak langsung [3], bahkan perkembangan teknologi informasi dampaknya mampu mengubah secara revolusioner dalam pengumpulan dan penyebaran informasi maupun berkomunikasi bagi masyarakat global [4]. Berbicara tentang dampak teknologi informasi, beberapa penelitian yang membahas tentang sisi negatif dari perkembangan teknologi informasi terhadap masyarakat Indonesia. Terutama dampak negatif bagi anak-anak, antara lain menimbulkan kecanduan, menurunnya interaksi tatap muka, rentan terhadap informasi yang salah dan tidak benar, masalah cyberbullying, masalah etika, menurunnya kecerdasan intelektual, dan

masalah kesehatan [3, 5, dan 6]. Disamping itu, banyak media massa maupun jejaring sosial yang juga menyebarkan berita pengaruh negatif teknologi informasi khususnya gawai dan internet terhadap anak, tentu ikut berperan membentuk opini di sebagian masyarakat Indonesia bahwa teknologi informasi hanya berpengaruh buruk terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga mengabaikan bahwa sesungguhnya ada dampak positif yang dapat diperoleh dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak.

Masalah yang muncul dari terabaikannya informasi mengenai dampak negative dan positif dari perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak adalah kekhawatiran yang berlebihan menyangkut penggunaan teknologi informasi oleh anak-anak serta kesalahpahaman dalam memperlakukan teknologi informasi untuk mendukung tumbuh kembang anak.

## **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

### **1. Studi pustaka**

Ketika membuat sebuah karya tulis ilmiah, penulis perlu melihat materi-materi yang

sesuai dengan kebutuhan penulis. Yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

## 2. Tinjauan pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui buku literature dan sumber pustaka yang lainnya. Dilengkapi dengan pendapat para ahli di bidangnya untuk memperkuat bahasan secara teoritis dan untuk jadi bahan pembandingan dalam pembahasan masalah.

## 3. Internet searching

Internet searching merupakan pencarian data melalui media online atau jejaring lainnya dengan fasilitas online. Sehingga memungkinkan penulis dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data ataupun informasi teori cepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata teknologi informasi dan komunikasi memiliki sejumlah terminologi. Istilah ini sering digunakan dalam dunia pendidikan dengan sebutan pendidikan teknologi, teknologi pendidikan, teknologi baru bidang pendidikan, keterampilan informasi, dan informasi belajar. Kadang-kadang terminologi ini dikaitkan dengan keterampilan komputer, keterampilan komunikasi, komunikasi belajar (Setiawan, 2018).

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, dalam bidang pendidikan, TIK banyak memiliki peranan. Teknologi informasi seakan telah menjadi pengalihfasihan buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional. (Sudradjat:2013)

Dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya handphone smartphone sadar tidak sadar pernah kita rasakan. Dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dibagi menjadi dua yakni dampak positif dan dampak negatif. Positif atau negatif nya dampak yang terjadi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi itu tergantung penggunaannya. jika orang yang dikuasai oleh teknologi besar kemungkinan akan berdampak negatif kepada pengguna teknologi tersebut, namun sebaliknya jika orang yang pandai memanfaatkan alat

teknologi dengan baik dan bijak maka pengguna merasakan manfaat dari alat tersebut [7].

Dari hasil internet searching, beberapa dampak nyata dari keberadaan serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain:

1. Mengganggu Perkembangan Anak-Anak  
Banyak para orang tua yang sengaja memberikan anaknya sebuah teknologi informasi seperti smartphone saat anaknya menginginkannya. Walaupun bisa dibilang anaknya masih terbilang sangat muda untuk memegang sebuah smartphone. Tanpa disadari, hal inilah yang membuat perkembangan anak terganggu. Anak menjadi terpengaruh dengan perkembangan teknologi.
2. Menciptakan Ketergantungan  
Setelah para orang tua memberikan anaknya sebuah smartphone, anak-anak jadi ketergantungan untuk memainkannya. Ini bisa membuat anak tidak ingin melepas smartphonenya saat sedang melakukan hal lain sekalipun.
3. Penyalahgunaan Fitur-Fitur Internet  
Seperti yang kita tahu, anak-anak pasti sangat penasaran akan suatu hal. Mereka selalu saja ingin tahu. Dan itu bisa saja membuat mereka menyalahgunakan fitur-fitur internet [8].

Adapun dampak positif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap anak adalah:

1. Meningkatkan rasa percaya diri dan melahirkan hal-hal yang menarik, perkembangan dan kemajuan telah meningkatkan rasa percaya diri.
2. Teladan kompetensi yang tajam di berbagai aspek kehidupan sebagai konsekuensi globalisasi, akan melahirkan generasi yang disiplin, tekun, dan pekerja keras.
3. Kefektifan biaya dan waktu, misalnya saat mengajar, kini telah ada teknologi pembelajaran secara online, jadi tenaga pengajar tidak perlu datang lagi ke sekolah cukup dengan menerangkan pembelajaran melalui media internet kepada murid.
4. Anak bisa menciptakan sesuatu yang kreatif dan unik dalam media sosial.

5. Mudahnya mencari banyak informasi dari berbagai sumber dari manapun di internet.

Selanjutnya adapun dampak negative dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap anak adalah:

1. Kenakalan dan tindak penyimpangan dikalangan remaja dengan mengakses situs porno, dan oknum-oknum yang menggunakan sosial media lainnya.
2. Terjadinya kemalasan karena telah dimanjakan oleh teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kita tidak perlu repot-repot membuang tenaga karena segala fasilitas sudah tersedia di dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini.
3. Berkurangnya kegiatan sosial serta kebersamaan yang dimana seseorang pengguna media teknologi dan komunikasi yang secara terus menerus akan cenderung menjadi seseorang yang individualisme.
4. Maraknya cybercrime yang terus membayangi seperti carding, ulah craker, memanipulasi data dan berbagai cybercrime yang lainnya, sehingga menyebabkan hadirnya rasa takut yang berlebihan pada sikap serta mental.

Dari data di atas, kita bisa mengambil informasi bahwa banyak sekali dampak positif dan negative yang didapatkan dari teknologi informasi dan komunikasi ini. Banyak dampak positif lainnya yang perlu kita cari dan terapkan. Sedangkan dampak negative dari teknologi informasi sendiri seharusnya kita bisa mencari cara untuk mengatasinya.

## KESIMPULAN

Dampak positif dari teknologi informasi dan komunikasi yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri, keefektifan biaya dan waktu dalam pembelajaran, anak menjadi kreatif dan inovatif, serta mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber.

Dampak negative dari teknologi informasi dan komunikasi yaitu perubahan perilaku, terjadinya kemalasan, menjadi individualis serta maraknya cybercrime.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. B. Susilo, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesadaran Registrasi Kartu Prabayar Di Pontianak", *Sensitek*, Vol. 1, No.1, pp. 121-126, 2018.
- [2]. Infografis Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia (survey 2017), APJII, Jakarta, Indonesia, 2017, pp. 1-39.
- [3]. A. S. Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Publiciana*, Vol. 9, No. 1, pp. 140-157, 2016.
- [4]. S. Deb, "Information Technology: Its Impact on Society and Its Future", *Advances in Computing*, Vol. 4, No. 1, pp. 25-29, 2014.
- [5]. M. Rifauddin, "Fenomena Cyberbullying pada Remaja." *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 4, No. 1, pp. 35-44, 2016.
- [6]. Wahyudi, H. Setyo, dan M. P. Sukmasari, "Teknologi dan Kehidupan Masyarakat", *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3, No. 1, pp. 13-24, 2018.
- [7]. Setiadi, Julianto Arief dkk. 2009. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Ristek: Jakarta.
- [8]. Novi, Dwi, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, pp. 1799-1805, 2020.